

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SD NEGERI 097820 BAH JAMBI TAHUN AJARAN 2023/2024

Tiopanna Uli Siburian¹, Anton Sitepu², Heka Maya Sari Sembiring³, Reflina Sinaga⁴, Ester
Julinda Simarmata⁵.

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas

Email : siburiantiopanna@gmail.com¹, antonsitepu30@gmail.com², heka_sembiring@ust.ac.id³,
reflina_sinaga@ust.ac.id@gmail.com⁴, ejulinda@gmail.com⁵.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema Tumbuhan Sumber Kehidupan Di Bumi di kelas IV SD Negeri 097820 Bah Jambi Tahun Pembelajaran 2023/2024. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media audio visual (X) dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y). Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif dan jumlah sampel penelitian ini adalah 25 siswa berdasarkan teknik *sampling* jenuh. Instrumen penelitian berupa kuesioner/angket, instrumen tes pilihan berganda. Hasil belajar siswa menunjukkan rata-rata *pretest* 62,65 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 85,64 dan untuk kuesioner/angket siswa memperoleh nilai rata-rata 92,52. Selanjutnya pengujian hipotesis menunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 9,984 sedangkan t_{tabel} 2,068 maka terbukti bahwa hipotesis lebih besar maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Model pembelajaran *Discovery Learning*, Media audio visual, Hasil Belajar

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the *Discovery Learning* learning model on student learning outcomes on the theme Plants are the Source of Life on Earth in class IV of SD Negeri 097820 Bah Jambi in the 2023/2024 academic year. The independent variable in this research is the *Discovery Learning* learning model assisted by audio-visual media (X) and the dependent variable in this research is student learning outcomes (Y). The research method used is an experimental method with a quantitative research type and the number of samples for this research is 25 students based on a saturated sampling technique. The research instrument is in the form of a questionnaire, multiple choice test instrument. Student learning results show a pretest average of 62.65 while the posttest average value is 85.64 and for the questionnaire/questionnaire students obtained an average value of 92.52. Furthermore, the hypothesis tester shows that with t_{count} of 9.984 while t_{table} is 2.068, it is proven that the hypothesis is greater, so H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that there is an influence between the *Discovery Learning* learning model on student learning outcomes.

Keywords: *Discovery Learning*, Audio visual, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara menyeluruh, juga kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan yang terjadi sepanjang hayat karena pendidikan memberikan bekal sebuah pengetahuan serta keterampilan yang didalamnya dapat membentuk sebuah kepribadian yang berkarakter bagi diri seorang individu. Menurut Dantes (Adnyani 2020:399) menyatakan bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah memanusiakan manusia. Pendidikan diharapkan mampu menciptakan manusia-manusia unggul melalui proses memanusiakan manusia sebagai mana hakekat manusia.

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :“pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, serta

berfungsi untuk membentuk watak dan mengembangkan kemampuan dirinya guna dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.”

Pengembangan Kurikulum mendukung tercapainya pendidikan yang sesuai dan berkualitas. Pengembangan yang sesuai dan berkualitas yaitu suatu kegiatan belajar mengajar yang didukung oleh proses pembelajaran yang efektif, pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas guru, pengadaan sarana dan prasarana yang lengkap. Kurikulum merdeka merupakan suatu desain pembelajaran yang memberikan pengalaman yang menyenangkan, bebas tekanan dan stress, serta santai kepada peserta didik ketika menunjukkan bakat alamianya. Siswa merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang disampaikan atau dibimbing oleh guru. Karena itu, guru harus lebih memahami cara belajar siswa agar siswa dapat menjadi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM).

Dalam pendidikan, kegiatan belajar dan pembelajaran adalah hal penting pada era modern sekarang. Keberhasilan proses pembelajaran didalam kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni kemampuan mengajar guru, kompetensi mengajar guru dan model pembelajaran yang diimplementasikan. Untuk mencapai hasil belajar, siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan model pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain model pembelajaran guru juga harus memberikan dan memperhatikan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman, misalnya pada dunia digital yang terus berkembang dapat digunakan sebagai media yang lebih variatif sehingga interaksi dalam pembelajaran lebih signifikan. Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan, banyak ditemukan kurangnya efektifitas dan eksistensi pembelajaran sehingga keterlibatan siswa tidak maksimal dan siswa cenderung malas dan cepat bosan dalam kegiatan belajar. Hal ini dilatar belakangi oleh model pembelajaran yang diimplementasikan guru kurang sesuai sehingga pembelajaran monoton dan tidak variatif.

Azzara (Elmi 2023:369) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan makhluk hidup dan benda mati didalam alam serta interkasinya, dan mengkaji kehidupan dengan manusia sebagai individu dan sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. IPAS sering dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan karena dalam proses pembelajaran guru cenderung meminta siswa untuk membaca materi dari buku atau mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran tanpa adanya interaksi antar guru dengan siswa. Hal ini dikarenakan guru masih kurang dalam menentukan atau memilih model yang sesuai dengan materi pelajaran atau dalam penyampaian materi guru cenderung masih menggunakan metode ceramah atau konvensional sehingga membuat banyak siswa kurang berhasil dalam pembelajaran IPAS. Rasa malas yang dipengaruhi karena cara belajar yang pasif membuat ketercapaian pembelajaran kurang berjalan optimal.

Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi dengan model pembelajaran yang digunakan guru, jika pendidik tidak berhasil memilih model yang tepat pada materi yang diajarkan maka itu membuat peserta didik kurang bersemangat untuk belajar dikelas dan rasa malas yang tinggi akan muncul bagi sebagian peserta didik, begitu pulak sebaliknya jika seorang pendidik berhasil menentukan model yang sesuai terkait materi yang diajar maka prosedur pembelajaran bisa berjalan dengan efektif

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri 097820 bah jambi khususnya di kelas IV memiliki permasalahan, dimana sebagian besar siswa kelas IV mengalami kesulitan pada pembelajaran dikarenakan kebosanan dan rasa malu bertanya siswa dapat menimbulkan rasa malas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran terlebih dalam guru mengajar cenderung menggunakan metode konvensional dan kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan teknologi yang mengakibatkan kurangnya variasi untuk menarik perhatian siswa dalam

keinginan belajar dan terkadang guru hanya menggunakan satu buku sebagai sumber belajar sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Hakikat Belajar

Menurut Tanjung (Nainggolan, 2021:2) mengatakan bahwa belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham, menjadi paham, dari kurang terampil menjadi lebih terampil dan dari kebiasaan menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan individu itu sendiri. Rusman, (2017:76) menyatakan bahwa belajar adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru. Priansa, (2023:55) menyatakan bahwa belajar merupakan usaha untuk menyesuaikan diri dengan kondisi atau situasi disekitar kita. Belajar adalah berubah, dalam hal ini yang dimaksud dengan belajar berarti usaha untuk mengubah tingkah laku, jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar menjadi barometer keberhasilan belajar siswa dan berhasil tidaknya system pembelajaran yang diajarkan guru. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah pada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar

Menurut Hermawan, (2022:73) hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan-kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah pada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Suprijono (Nur Azizah, 2023:706) menyatakan bahwa hasil belajar adalah bentuk tindakan, pengertian, nilai, apresiasi, sikap dan keterampilan. Tarigan, (2021 :2) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan indikator dari keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu yang baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya.

Walisman, (Susanto 2014:12) Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. 1). Faktor *internal* merupakan faktor yang bersumber dari diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: Kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan. 2). Faktor *eksternal* merupakan faktor yang berasal dari luar diri yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orangtua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikemukakan oleh Priansa (2023:83-84) terdiri atas faktor *internal* dan faktor *eksternal*:

1. Faktor *internal*, berkaitan dengan kondisi yang muncul dari dalam siswa.

a. Jasmani

Faktor kesehatan atau kelainan fungsi pada tubuh jasmaniah siswa akan berpengaruh terhadap kegiatan belajar.

b. Psikologis

Perhatian, minat bakat, motif, kematangan dan kesiapan akan mempengaruhi kegiatan belajar yang dialami siswa.

c. Kelelahan

Kelelahan jasmani ataupun rohani akan berpengaruh buruk terhadap proses belajar yang dialami siswa.

2. Faktor *eksternal*, yaitu unsur lingkungan luar dari siswa, kondisi keluarga di rumah, keadaan sekolah, dan kondisi masyarakat sekitar rumah dan sekolah akan berpengaruh terhadap konsentrasi dan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar.

4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Susanto (2016:12) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti faktor fisiologis dan psikologis. Salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap siswa adalah kemampuan dan motivasi belajar siswa. Kemampuan siswa sangat memengaruhi hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa tersebut.

2. Faktor Eksternal

Berbagai hal dari luar siswa, seperti lingkungan sosial dan non-sosial, juga dapat memengaruhi hasil belajar mereka. Salah satu faktor eksternal yang paling berpengaruh dalam hasil belajar siswa adalah kualitas pengajaran, yakni seberapa efektif proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pengajaran.

5. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model pembelajaran *Discovery learning* merupakan strategi yang digunakan untuk memecahkan masalah dimana peserta didik memahami sendiri konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada kesimpulan dibawah pengawasan guru.

Noor (Damayanti, 2022:2) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang memiliki strategi untuk mendorong siswa melakukan observasi, eksperimen atau tindakan ilmiah sampai mendapatkan kesimpulan dari kegiatan tersebut sehingga peserta didik memiliki peningkatan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Putrayasa (Panjaitan, 2020:3) menyatakan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* adalah suatu tipe pembelajaran dimana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri dengan mengadakan suatu percobaan dan menemukan sebuah prinsip dari hasil percobaan tersebut. Fitri (Bahari, 2015:105) menyatakan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penalaran, menemukan sesuatu untuk dirinya dalam memahami struktur ide-ide kunci.

6. Langkah – langkah Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Dalam melaksanakan model pembelajaran agar tercapainya hasil belajar yang maksimal maka perlu dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran. Menurut Abidin (Hermawan, 2022:14) menyatakan bahwa dalam mengaplikasikan model pembelajaran *Discovery Learning* ada beberapa tahapan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu :

a. Stimulasi.

Pada tahap ini siswa dihadapkan pada suatu yang menimbulkan kebingungan dan dirangsang untuk mengikuti kegiatan penyelidikan yang berguna untuk menjawab kebingungan tersebut.

b. Menyatakan masalah

Pada tahap ini siswa diarahkan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pelajaran kemudian dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis

c. Pengumpulan data

Pada tahap ini siswa melakukan kegiatan eksplorasi, pencarian, dan penelusuran dalam mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan.

d. Pengolahan data

Siswa mengolah data dan informasi yang telah diperoleh baik wawancara, observasi dan sebagainya.

e. Pembuktian

Dengan melakukan pemeriksaan, siswa dapat membuktikan secara benar tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif.

f. Menarik Kesimpulan

Siswa menarik kesimpulan yang dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama dengan memperhatikan hasil verifikasi.

Mukaramah, (2020:3) menyatakan bahwa langkah-langkah pada model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu sebagai berikut :

- a. *Simulation* (Stimulasi atau Pemberian Rangsangan) Pada tahap ini guru mengajukan persoalan atau meminta siswa untuk membaca atau mendengarkan uraian yang memuat persoalan.
- b. *Problem Statement* (Pernyataan atau Identifikasi Masalah). Dalam hal ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan. Pada tahap ini guru harus membimbing mereka untuk memilih masalah yang dipandang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan, kemudian permasalahan tersebut dirumuskan menjadi bentuk pertanyaan atau hipotesis.
- c. *Data Collection* (Pengumpulan Data). Pada tahap ini, untuk menjawab pertanyaan ataupun hipotesis yang telah diberikan, peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, seperti membaca literatur, mengamati objek, melakukan uji coba sendiri, wawancara dan sebagainya.
- d. *Data Processing* (Pengolahan Data). Semua informasi hasil bacaan wawancara observasi diklasifikasikan dan ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.
- e. *Verification* (Pembuktian) Berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran atau informasi yang ada, pertanyaan atau hipotesis yang dirumuskan sebaiknya dicek terlebih dahulu apakah jawaban terbukti dengan baik sehingga jawaban akan memuaskan.
- f. *Generalization* (Penarikan Kesimpulan) Pada tahap ini siswa belajar untuk menarik kesimpulan dan generalisasi tertentu.

7. Kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *Discovery* ini adalah :

Kelebihan

Model *Discovery Learning* memiliki beberapa kelebihan yang menyebabkan model ini dianggap unggul. Thorset (Khanisa, 2021:8) menyatakan bahwa adanya keunggulan dari model ini, yang di antaranya adalah: 1) Peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran 2) Menumbuhkan dan meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik. 3) Memungkinkan pengembangan keterampilan belajar sepanjang hayat. 4) Mempersonalisasi pengalaman belajar. 5) Memberikan motivasi tinggi kepada peserta didik karena mereka memiliki kesempatan untuk bereksperimen. 6) Metode ini dikembangkan di atas pengetahuan dan pemahaman awal siswa.

Roestiyah (Hermawan, 2022:17) menyatakan bahwa ada beberapa keunggulan dari model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu: 1) Membantu siswa untuk mengembangkan,

memperbanyak kesiapan dan penguasaan keterampilan dalam proses pengetahuan siswa. 2) Dapat membangkitkan semangat belajar mengajar para siswa. 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai kemampuan masing-masing. 4) Mampu mengarahkan cara belajar siswa, sehingga memiliki motivasi yang kuat untuk belajar. 5) Membantu siswa dalam menambah dan memperkuat rasa kepercayaan diri sendiri dengan proses penemuan sendiri.

Kekurangan

“*No single method is considered perfect*” Pernyataan seperti ini sering terdengar bila ada pembicaraan tentang strategi ataupun model mengajar, termasuk juga *Discovery Learning*. Meskipun mempunyai banyak keunggulan, tetap saja terdapat beberapa kelemahan dalam penerapan model ini. Roestiyah (Hermawan, 2022:18) menyatakan bahwa kelemahan dari model pembelajaran *Discovery Learning* diantaranya yaitu: 1) Siswa harus mempunyai kesiapan yang matang untuk cara belajar ini. 2) Bagi guru dan siswa yang sudah biasa dengan perencanaan dan pengajaran tradisional mungkin akan sangat kecewa bila diganti dengan metode ini. 3) Teknik ini mungkin tidak memberikan kesempatan untuk berfikir secara kreatif.

Wahyudin, (2018:114) menyatakan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* mempunyai kelemahan yaitu : 1) Model ini terlalu menuntut kesiapan pikiran untuk belajar pada diri peserta didik, padahal setiap peserta didik pasti berbeda kondisi dan kemampuan berpikirnya. 2) Membutuhkan waktu yang lama dalam setiap pembelajaran untuk membantu peserta didik hingga mampu menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya. 3) Alur proses berpikir yang harus diikuti peserta didik terlalu linier, karena peserta didik telah dipilih terlebih dahulu.

8. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori dan kerangka berpikir yang di angkat dalam penelitian ini, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₀ : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPAS siswa pada materi “ Tumbuhan sumber kehidupan dibumi” kelas IV di SD Negeri 097820 Bah Jambi.

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPAS siswa pada materi “Tumbuhan sumber kehidupan dibumi” kelas IV di SD Negeri 097820 Bah Jambi.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Bentuk Design yang digunakan adalah *Pre-Experimental Designs (nondesigns)* dengan menggunakan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design*.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 097820 Bah Jambi yang berjumlah 25 orang.

b. Sampel

peneliti mengambil sampel sebagai responden yaitu kelas IV sebanyak 25 siswa. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara sampel *nonprobability* yaitu sampling jenuh.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:225), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

4. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang ada. Arikunto (2020:211) berpendapat bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument”. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu hal yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi. Arikunto, (2020:221) menegaskan bahwa “Uji reliabilitas adalah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data Karena instrument tersebut sudah baik”. Koefisien *Alpa Crombach* merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpa Crombach* lebih besar atau sama 0,70. Reliabilitas terhitung dengan menggunakan rumus *Alpha Crombatch*.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji Persyaratan Data dan Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal apa tidak. Uji normalitas data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji *Lilliefors*, Uji normalitas data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji *lilliefors*, Sudjana (2017:466).

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Uji normalitas, uji koefisien korelasi, uji hipotesis.

6. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Uji validitas, uji reabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 097820 Bah Jambi Kota Pematang Siantar Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 097820 Bah Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melibatkan siswa kelas IV menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media audio visual.

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas soal dari 50 butir soal terdapat 32 yang valid dan 18 soal yang tidak valid. Kemudian hasil uji validitas angket yang terdiri dari 40 pernyataan terdapat 25 yang valid dan 15 yang tidak valid. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan validasi butir soal penelitian menggunakan aplikasi *SPSS versi 22* sehingga instrumen soal tes yang digunakan sebanyak 32 butir dan 25 butir angket.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan indeks reliabilitas instrument soal mencapai 0,899 berada pada kategori sangat kuat. Dari hasil tersebut maka disimpulkan instrumen yang digunakan reliabel karena mencapai indeks reliabilitas kategori sangat kuat.

3. Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas Pretest dan Posttest

NORMALITAS	PRETEST	POSTTEST	KESIMPULAN
Rata-rata	62,56	85,64	jika harga L_{tabel} lebih besar dari L_{hitung} maka data berdistribusi normal.
Std.dev	31,56	4,88	
N	25	25	

Uji Normalitas berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari pembelajaran *Discovery Learning* dan hasil belajar siswa lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dari hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Table 2 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien / Besarnya Nilai r	Tingkat Hubungan / Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 2 interpretasi nilai r korelasi (R_{xy}) 0,902 terletak pada rentan nilai 0,80,0-1,000 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara pembelajaran *Discovery learning* berbantuan media audio visual dengan hasil belajar siswa yang memiliki hubungan yang kuat

Tabel 3 Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,999	25

Sebelum dilakukan uji validitas, jumlah butir pertanyaan pada angket adalah 40 butir pernyataan dan setelah dilakukan uji validitas dengan bantuan *SPSS versi 22.0* maka angket yang dinyatakan valid sebanyak 25 butir pernyataan. Kemudian dilakukan uji reabilitas terhadap ke 25 butir pernyataan yang valid dengan rumus Alpha, dengan hasil yang diperoleh sebesar 0,999. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel karena memiliki indeks reliabilitas kategori sangat tinggi.

Gambar 4 Uji Reliabilitas Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,899	32

Sebelum dilakukan uji validitas, jumlah butir pertanyaan pada tes adalah 50 butir soal dan setelah dilakukan uji validitas dengan bantuan *SPSS versi 22.0* maka tes yang dinyatakan valid sebanyak 32 soal. Kemudian dilakukan uji reabilitas terhadap ke 32 butir soal yang

valid dengan rumus Alpha, dengan hasil yang diperoleh sebesar 0,899. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel karena memiliki indeks reliabilitas kategori sangat tinggi. Untuk mendukung hasil uji reliabilitas tes.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan peneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS pada materi Tumbuhan sumber kehidupan di bumi di kelas IV SD Negeri 097820 Bah Jambi tahun pembelajaran 2023/2024, maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan model pembelajaran *Discovery Learning* di SD Negeri 097820 Bah Jambi Tahun Pembelajaran 2023/2024 dengan memberikan *pretest* sebelum memberikan perlakuan pada siswa/siswi kelas IV pada awal penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap 32 butir soal yang valid dengan rumus alpha, hasil yang diperoleh 0,899 maka indeks reliabilitas kategori sangat tinggi, kemudian peneliti memberikan *posttest* ke siswa sebanyak 32 butir soal dan setelah peneliti memberikan perlakuan langkah terakhir peneliti memberikan angket untuk mengetahui respon siswa tentang model pembelajaran *Discovery Learning* yang telah dilakukan.
2. Hasil belajar siswa di kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dimana *pretest* yang diperoleh siswa di kelas IV memiliki nilai rata-rata 62,65 terdapat 6 siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas sebanyak 19 siswa, nilai yang didapatkan berada dalam kategori kurang. Setelah itu peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada saat mengajar, kemudian peneliti kembali menguji siswa dengan memberikan *posttest* sebanyak 32 butir soal, maka hasil belajar *posttest* siswa meningkat dengan nilai rata-rata 85,64 dan terdapat 22 siswa yang tuntas dengan persentase terdapat 3 siswa yang tidak tuntas maka hasil belajar siswa meningkat setelah dilihat dari hasil postes. Maka langkah terakhir yang peneliti lakukan adalah memberikan 25 butir angket model pembelajaran *Discovery Learning* kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan rumus alpha, dengan hasil yang diperoleh sebesar 0,999. Kemudian langkah terakhir memberikan 25 butir angket ke siswa hasil yang diperoleh adalah sebesar 92,52.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema Tumbuhan Sumber Kehidupan Di Bumi di SD Negeri 097820 Bah Jambi Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini dilihat dari hasil uji normalitas dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $0,105 < 0,05$ dan hasil uji korelasi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,902 > 0,396$ yang berada pada interpretasi kuat hasil uji hipotesis $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $9,984 \geq 2,068$ pada taraf signifikan $\alpha=0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak yaitu terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema Tumbuhan Sumber Kehidupan Di Bumi di kelas IV SD Negeri 097820 Bah Jambi tahun pembelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani et al., (2020) Adnyani, N. P. S., Manuaba, I. . S., & Semara Putra, D. K. N. (2020). Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 398. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27428>
- Ardelina, A. Y., Ain, N., & Ayu, H. D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa. *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 3(4), 300-312.
- Amalia, R., & Rahim, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Iklan Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 08 Mata Oleo Kabupaten

- Bombana. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 8(3), 318-324.
- Ardelina, A. Y., Ain, N., & Ayu, H. D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa. *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 3(4), 300-312.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT.RINEKA CIPTA
- Azizah, N., Siswanto, J., & Isnuryantono, E. (2023, July). 78. Implementasi Model Pembelajaran PjBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V SDN Gayamsari 02. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru* (pp. 704-710).
- Bahari, N. K. I., Darsana, I. W., & Putra, D. K. N. S. (2018). Pengaruh model discovery learning berbantuan media lingkungan alam sekitar terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 103-112.
- Damayanti, A., & Setyaningsih, M. (2022). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5653-5660.
- Dimiyanti, & Mudjiono. (2021). *Belajar dan Pembelajaran (Ke-5)*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Etikamurni, D., Istiyowati, A., & Ayu, H. D. (2023). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Fisika Melalui Discovery Learning-Berdiferensiasi di Era Kurikulum Merdeka. *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 5(2).
- Faqih, M. (2020). Efektivitas penggunaan media pembelajaran mobile learning berbasis android dalam pembelajaran puisi. *Jurnal Konfiks*, 7(2), 27-34.
- Hermawan. (2022). *Metode Pembelajaran Discovery Learning*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia, Bogor
- Istarani. (2023). 58 *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jannah et al., (2021) Adnyani, N. P. S., Manuaba, I. . S., & Semara Putra, D. K. N. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 398. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27428>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1-27.
- Kurniasih dan Sani, Berlin. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Kata Pena, Yogyakarta.
- Kristanto, A. B. (2016). *Pengembangan media pembelajaran berbasis softboard sebagai tentor privat pembelajaran fisika SMA pokok bahasan Rotasi Benda Tegar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Layaliya, F. N., Haryadi, H., & Setyaningsih, N. H. (2021). Media pembelajaran bahasa dan sastra (studi pustaka). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 81-84.
- Mukaramah, M., Kustina, R., & Rismawati, R. (2020). Menganalisis kelebihan dan kekurangan model discovery learning berbasis audiovisual dalam pelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal ilmiah mahasiswa Pendidikan*.
- Mugiyatmi, M., Muryani, E., Setyaningsih, N., Ningsih, T., & Atmojo, S. E. (2023). Pengaruh Discovery Learning Berbantuan Audio Visual terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Berprestasi Pelajaran IPA. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(3), 216-221.
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2617-2625.
- Nurfadhillah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan*,

- Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran.* CV Jejak (Jejak Publisher).
- Panjaitan, W. A., Simarmata, E. J., Sipayung, R., & Silaban, P. J. (2020). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Discovery Learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1350-1357.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan keaktifan belajar siswa melalui model discovery learning di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(4), 1717-1724.
- Putri, A. N., Damayanti, M. I., & Sulistiyono, S. (2023). Peningkatan Efektivitas Penggunaan Audio Dalam Keterampilan Menyimak Dongeng Kelas Iv Di Sd Negeri Suko Ii Sidoarjo. *ENTINAS: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 132-137.
- Priansa Donni Juni. (2023). Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rusman. (2017). Model-Model Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sa'adah, I. L., & Pertiwi, F. N. (2022). Pengaruh Model PjBL Berbasis Literasi Ilmiah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 2(1), 13-22.
- Susanti, D., & Apriani, R. (2020). Peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan alam dengan tema cita-citaku menggunakan media audio visual pada kelas IV MIN 1 Kota Padang. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 3(2).
- Sugioyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta,cv.
- Susanto, Ahmad.(2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.Jakarta: Kencana
- Prnadamedia GroupAdnyani, N. P. S., Manuaba, I. . S., & Semara Putra, D. K. N. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 398. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27428>
- Surata, I. K., Sudiana, I. M., & Sudirgayasa, I. G. (2020). Meta-analisis media pembelajaran pada pembelajaran biologi. *Journal of Education Technology*, 4(1),22-27.
- Tampubolon, S., Purba, N., & Panjaitan, M. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 102034 Gempolan TA 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4386-4391.
- Whesli, H., & Hardini, A. T. A. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 698-703.
- Wirnawa, K., & Dewi, P. S. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 1 Gedongtataan Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 3(2), 109-113.